

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Humas PT. KAI Daop 1 Jakarta telah berhasil untuk menciptakan komunikasi dan menerapkan pendekatan yang bertujuan untuk membangun hubungan baik dengan Komunitas Pecinta Kereta Api. Hal ini dibuktikan dengan menciptakan komunikasi dua arah dengan mengharapkan respon atau tanggapan balik dari Komunitas Pecinta Kereta Api, yang dimana termasuk ke dalam model komunikasi *Two- Way Symmetric*. Melalui model komunikasi tersebut, Humas PT. KAI Daop 1 Jakarta menerapkan Pendekatan Edukatif dan Persuasif, serta Kerjasama untuk membangun dan menjalin hubungan baik dengan Komunitas Pecinta Kereta Api. Jadi, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan baik antara Humas PT. KAI Daop 1 Jakarta dengan Komunitas Pecinta Kereta Api khususnya di wilayah Daop 1 Jakarta.

Berdasarkan Teori *Excellence Public Relations*, Humas PT. KAI Daop 1 Jakarta telah berhasil menciptakan komunikasi dua arah dengan Komunitas Pecinta Kereta Api. Humas PT. KAI Daop 1 Jakarta memberikan pemahaman, seperti kegiatan edukasi, sosialisasi, dan melakukan pembinaan, yang kemudian mengharapkan adanya respon atau tanggapan balik dari Komunitas Pecinta Kereta Api. Humas PT. KAI Daop 1 Jakarta menampung saran atau masukan, dan ide-ide dari Komunitas Pecinta Kereta Api, kemudian model komunikasi ini termasuk ke dalam model komunikasi *Two-way Symmetric*.

Dalam model komunikasi tersebut, Humas PT. KAI Daop 1 Jakarta melakukan beberapa pendekatan yang tujuannya untuk membangun hubungan baik dengan Komunitas Pecinta Kereta Api, pendekatan yang dilakukan oleh Humas PT. KAI Daop 1 Jakarta, yaitu adalah Pendekatan Edukatif dan Persuasif, serta Pendekatan Kerjasama.

Melalui Pendekatan Edukatif dan Persuasif, Humas PT. KAI Daop 1 Jakarta memberikan arahan terkait dengan edukasi yang sifatnya mendidik dan memberikan pemahaman terhadap Komunitas Pecinta Kereta Api agar komunitas tersebut dapat berkegiatan yang bersifat positif, pihak Humas juga menampung masukan atau saran, dan juga menampung ide-ide dari Komunitas Pecinta Kereta Api.

Melalui Pendekatan Kerjasama, Humas mengajak dan merangkul Komunitas Pecinta Kereta Api untuk senantiasa bersama-sama memelihara dan mengelola prasarana dan sarana dari perkeretaapian, serta mengajak komunitas untuk bersama-sama melaksanakan program atau kegiatan dari Humas PT. KAI Daop 1 Jakarta.

Jadi dengan begitu, Humas PT KAI Daop 1 Jakarta telah berhasil melakukan pendekatan, dan saat ini telah terjalin hubungan baik dengan Komunitas Pecinta Kereta Api khususnya di wilayah Daop 1 Jakarta.

Kemudian, dalam upayanya membangun hubungan baik tersebut, Humas PT. KAI Daop 1 Jakarta masih memiliki kendala atau tantangan, kendalanya seperti individu atau kelompok yang menyatakan bahwa dirinya adalah Railfans tetapi diluar Komunitas Railfans binaan dari Humas PT. KAI Daop 1 Jakarta. Mereka terkadang masih berbuat yang menyimpang dan tidak disiplin saat melakukan kegiatan di Stasiun dan jalur rel kereta api, hal ini yang masih menjadi kendala Humas PT. KAI Daop 1 Jakarta.

Selanjutnya, terdapat harapan Humas PT. KAI Daop 1 Jakarta dalam menjalin hubungan baik dengan Komunitas Railfans untuk kedepannya. Humas PT. KAI Daop 1 Jakarta berharap Komunitas Railfans khususnya di wilayah Daop 1 Jakarta untuk turut menjaga dan memelihara keberadaan dari kereta api, serta berharap Komunitas Railfans untuk menyampaikan informasi atau pesan terkait dengan layanan dari PT. KAI, baik itu prasarana maupun sarana kereta api. Dengan adanya Komunitas Railfans ini, dapat membantu Humas PT. KAI Daop 1 Jakarta untuk meningkatkan kualitas layanan kereta api.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai pendekatan yang dilakukan oleh Humas PT. KAI Daop 1 Jakarta dalam membangun hubungan baik dengan Komunitas Pecinta Kereta Api. Terdapat saran dari peneliti untuk pihak Humas PT. KAI Daop 1 Jakarta maupun Komunitas Pecinta Kereta Api.

Untuk pihak Humas PT. KAI Daop 1 Jakarta, peneliti berharap untuk dapat menjaga dan memelihara hubungan baik dengan Komunitas Pecinta Kereta Api, serta untuk terus menerus menciptakan komunikasi dua arah dengan komunitas. Karena yang kita tahu bahwa tugas dan tanggung jawab dari Humas itu sendiri adalah dengan menciptakan komunikasi dengan pihak eksternalnya khususnya komunitas, dengan menjalin hubungan baik dengan Komunitas Pecinta Kereta Api dapat membantu Humas PT. KAI Daop 1 Jakarta menjalankan program dan kegiatannya.

Selain itu, peneliti berharap untuk Humas PT. KAI Daop 1 Jakarta untuk merangkul dan membina teman-teman *Railfans* yang diluar dari binaan Humas PT. KAI Daop 1 Jakarta, dengan membina individu atau kelompok tersebut dapat menambah relasi diantara kedua belah pihak, serta dapat mengedukasi teman-teman *Railfans* tersebut untuk dapat berkegiatan positif, yang tidak hanya untuk mengabadikan foto-foto kereta api saja.

Kemudian, saran dari peneliti untuk Komunitas Pecinta Kereta Api khususnya di wilayah Daop 1 Jakarta yaitu untuk terus membantu dan mendukung Humas PT. KAI Daop 1 Jakarta agar dapat terus memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Seperti dengan mengkomunikasikan informasi terkait dengan perkeretaapian, dan juga untuk terus memberi saran dan masukan ataupun ide-ide kepada Humas PT. KAI Daop 1 Jakarta.

5.2.2 Saran Akademis

Setelah melakukan dan menyelesaikan penelitian ini, peneliti dapat memberi saran atau menyarankan hal-hal yang bermanfaat bagi pembaca

atau peneliti yang berminat untuk melakukan penelitian serupa. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana Humas membangun hubungan yang baik dengan Komunitas Pecinta Kereta Api, serta membina dan mengelola komunitas tersebut untuk mendukung pelaksanaan program atau kegiatan Humas. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dalam bidang Ilmu Komunikasi dan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, khususnya di bidang Humas atau *Public Relations*, dalam mengerjakan dan menyusun penelitian yang serupa.

